



PERSIAPAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) PADA PKBM AZ-ZAHRA DI KELURAHAN PENGEMBANGAN, KOTA BANJARMASIN

Andi Suci Anita¹, Jumriadi, Mukhyar Amani², Abdul Hafiz³, Mahutma Gandhi⁴
Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Terbuka
Email: andisuci@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Efforts to improve human resource competence require formal recognition as a form of requirement to be able to work in several formal or informal sectors. Business entities or employment providers owned by the government or private in the medium to large scale in the city of Banjarmasin always need a high school diploma and equivalent. The UT UT Banjarmasin PkM Team was present to provide supplies in preparing for the Az-Zahra PKBM Participants in Pengambangan Village, East Banjarmasin Regency, Banjarmasin City to face the computer-based national exam (UNBK). PkM activities will be held from September to October 2018 with 25 participants. Some of the activities provided were (1). Computer introductory material and practices, (2) Dissemination of the display and how to answer questions at UNBK, and (3). Distribution of subject matter in the last 2 years of UNBK. The SMAN 2 Banjarmasin Computer Laboratory is a place of activities to facilitate all activities carried out. Material and Practice Introduction to Computers was delivered because there were still many participants who were not familiar with the basic techniques in implementing computers and using other devices. Furthermore, it introduces the appearance and way of answering questions and rules that are usually applied in Exams, as well as giving examples of questions that often appear on examinations and trials for Indonesian subjects.

Keywords: *Non-Formal Education, Package C, Computer Practice*

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, diperlukan pengakuan formal sebagai bentuk persyaratan untuk dapat bekerja di beberapa sektor formal ataupun non formal. Badan usaha atau penyedia lapangan kerja milik pemerintah atau swasta dalam skala menengah hingga skala besar di Kota Banjarmasin selalu mensyaratkan ijazah SLTA dan sederajat. Tim PkM UT Banjarmasin hadir memberikan bekal dalam mempersiapkan Peserta PKBM Az-Zahra di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Kegiatan PkM dilaksanakan pada Bulan September hingga Bulan Oktober 2018 bersama 25 orang peserta binaan. Beberapa kegiatan yang diberikan adalah (1). Materi dan praktek pengenalan komputer untuk persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer, (2) Sosialisasi tampilan dan cara menjawab soal-soal pada UNBK, dan (3). Sosialisasi soal mata pelajaran pada UNBK 2 tahun terakhir. Laboratorium Komputer SMAN 2 Banjarmasin adalah tempat kegiatan untuk memfasilitasi semua kegiatan yang dilakukan. Materi dan Praktek Pengenalan Komputer disampaikan, karena peserta masih banyak yang belum mengenal teknik dasar dalam mengaplikasikan komputer dan menggunakan perangkat lainnya. Selanjutnya memperkenalkan tampilan dan cara menjawab soal dan aturan-aturan yang biasanya diterapkan dalam Ujian, serta memberikan contoh-contoh soal yang sering muncul pada ujian dan uji coba untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan Non Formal, Paket C, Praktek Komputer.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara. Pendidikan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas dapat meningkatkan daya saing sebuah negara. Salah satu permasalahan Pendidikan di negeri ini yaitu kurangnya pemerataan kesempatan untuk mendapatkan Pendidikan yang layak. Disisi lain, pemerintah sebenarnya telah memiliki program Pendidikan dasar sembilan tahun dan akan dilanjutkan untuk program dua belas tahun. Program ini masih belum mampu untuk menjangkau pemerataan pendidikan yang layak di seluruh negeri.

UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) merupakan pengembangan proses evaluasi UNKP (Ujian Nasional Kertas dan Pensil). Media UNBK adalah komputer dan laptop, sehingga bagi peserta wajib mengetahui cara dan membiasakan dalam mengaplikasikan komputer tersebut. Pemerintah mengadakan program UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya sistem yang terintegrasi langsung dengan aplikasi pendidikan dan meredam banyak kecurangan dalam pelaksanaan ujian nasional, sehingga akan mampu untuk menumbuhkan minat belajar dikalangan siswa untuk berusaha dapat lulus dalam ujian nasional yang dihadapi.

Bagi siswa yang kurang beruntung tidak dapat melanjutkan sekolah (putus sekolah) atau tidak lulus UNBK, pemerintah menyediakan Program Paket C yang merupakan bagian dari Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan yang diperuntukkan kepada mereka yang tidak mengikuti

pendidikan formal sekalipun tetapi ingin mendapatkan ijazah.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, diperlukan pengakuan yuridis formal bagi persyaratan untuk dapat bekerja di sektor-sektor formal ataupun non formal. Badan usaha menengah dan besar (milik pemerintah atau pun swasta) di kota Banjarmasin selalu mensyaratkan ijazah formal bagi pelamar, dan minimal memiliki ijazah lulusan SLTA/Sederajat. Ijazah Paket C diharapkan dapat digunakan oleh subjek binaan untuk melamar pekerjaan, seperti tenaga administrasi, pramuniaga petugas keamanan (security) dan pekerjaan lainnya.

Kelurahan Pengembangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin sebagai tempat pelaksanaan abdimas yang dimaksud. Subjek binaan dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat yang mengikuti Paket C di PKBM Az Zahra, yang berjumlah kurang lebih 25 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, berusia antara antara 23 – 39 tahun.

Kelurahan Pengembangan memiliki luas wilayah 1,10 km² dengan jumlah penduduk 11,490 jiwa dengan perincian laki-laki sebanyak 5,682 jiwa, perempuan 5,808 jiwa. Jumlah KK 3,972 KK.

Penduduk kelurahan Pengembangan mempunyai mata pencaharian antara lain adalah pedagang, pekerja industry, angkutan dan nkomunikasi, jasa dan keuangan serta petani dan nelayan. Sebagaimana yang umumnya Banjarmasin sebagian besar wilayahnya menjadi pemukiman penduduk maka demikian juga di Kawasan Kelurahan Pengembangan ini hamper semua wilayahnya sudah menjadi perumahan sehingga tidak menyisakan

tanah untuk usaha pertanian. Hampir tidak ada potensi sumber daya alam yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, sehingga sangat diperlukan fokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia, supaya bisa mengoptimalkan setiap kesempatan yang ada bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

KAJIAN TEORI

Konsep Pendidikan

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Soekidjo Notoatmodjo. 2003)

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1)

Pendidikan yang rendah akan berhubungan dengan rendahnya keterampilan, sehingga menyebabkan produktivitas juga rendah, karena tidak menjangkau dan mengadopsi sumberdaya, teknologi, dan keterampilan. (Wiriadmadja.1990)

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Menurut Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga Computer Based Test (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau Paper Based Test (PBT) yang selama ini sudah berjalan.

enyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) SETIAWAN, A., JULIASIH, N., & ABDULAH, W. (2019). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilaksanakan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK. Jumlah sekolah yang mengikuti UNBK tahun 2017 melonjak tajam menjadi 30.577 sekolah yang terdiri dari 11.096 SMP/MTs, 9.652 SMA/MA dan 9.829 SMK. Meningkatnya jumlah sekolah UNBK pada tahun 2017 ini seiring dengan kebijakan resources sharing yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu memperkenalkan sekolah yang sarana komputernya masih terbatas melaksanakan UNBK di sekolah lain yang sarana komputernya sudah memadai. Penyelenggaraan UNBK saat ini menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan

(sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara online (upload)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu perencanaan yang baik dan matang. Beberapa kegiatan yang diberikan adalah (1). Materi dan praktek pengenalan komputer untuk persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer, (2) Sosialisasi tampilan dan cara menjawab soal-soal pada UNBK, dan (3). Sosialisasi soal mata pelajaran pada UNBK 2 tahun terakhir. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada Bulan September, Oktober dan November bersama warga binaan yang mengikuti paket C di PKBM Az Zahra Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, metode yang digunakan adalah memberikan materi dengan model praktek langsung oleh mitra. Sebagai awal dari kegiatan, adalah memperkenalkan Perangkat keras dari komputer sehingga mitra dapat mengoperasikan atau menggunakan komputer tanpa canggung memegang perangkat komputer.

Setelah memperkenalkan beberapa perangkat keras yang dapat mendukung pelaksanaan UNBK, tim mensosialisasikan tampilan dan cara menjawab soal-soal pada UNBK dan memberikan contoh soal mata pelajaran dalam 2 (dua) tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan melakukan survey pada lokasi yang dianggap dapat menerima bantuan, kemudian dilakukan need

assessment di lokasi tersebut untuk mendapatkan sasaran kegiatan yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat setempat. Untuk pelaksanaan ini terdapat 25 peserta atau mitra PkM warga binaan PKBM Az Zahra) yang ikut berpartisipasi. Kegiatan PkM dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendidikan Bagi Subjek Binaan Warga Kelurahan Pengambangan

Materi dan Praktek Pengenalan Komputer

Khusus untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Materi Pengenalan Komputer singkat memperkenalkan perangkat keras komputer. Materi ini sangat membantu bagi mitra dalam mengoperasikan atau penggunaan perangkat komputer untuk mendukung pelaksanaan UNBK.

Perangkat input meliputi beberapa perangkat seperti keyboard dan mouse (tetikus). Perangkat Output adalah alat yang digunakan untuk menampilkan hasil dari proses pengolahan pada CPU. Contoh alat output komputer adalah monitor. Sedangkan perangkat penyimpan adalah alat yang digunakan untuk menyimpan data hasil dari suatu pengolahan agar dapat kembali dibuka jika diperlukan. Walaupun ini tidak terlalu berpengaruh kepada pelaksanaan UNBK, namun ini penting sebagai pengetahuan dasar bagi mitra mengenai penyimpanan file. Salah satu contohnya adalah penggunaan flashdisk sebagai media penyimpanan yang sangat populer dikalangan masyarakat saat ini selain praktis dan mudah digunakan, juga dapat menampung data yang cukup besar. Dalam kegiatan ini, materi mengenai sosialisasi dan soal-soal UNBK dapat di simpan dalam flashdisk dan dapat dibuka kembali jika mitra ingin mempelajari ulang materi